

BANGUNAN CO-WORKING SPACE DAN EATERY DENGAN KONSEP LANDSCRAPER

ABSTRAK

Oleh

Puti Ainayya Riyadini

Kebutuhan manusia yang semakin meningkat dari waktu ke waktu memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatifnya adalah kerusakan lingkungan terus bertambah di sisi lain kebutuhan akan bangunan terus meningkat. Hal yang mungkin dilakukan adalah menjaga keberlangsungan lingkungan (*sustainability*). *Landscraper* dapat menjadi sebuah alternatif desain bangunan yang memfasilitasi kebutuhan – kebutuhan manusia yang semakin *advance* dari waktu ke waktu dengan tetap memperhatikan keberlangsungan alam serta meminimalisir intervensi terhadap bentuk bentang alam dan lingkungan. Berdasarkan hasil jawab responden dari survei penulis (2022) Kota Bandar Lampung membutuhkan ruang publik atau ruang komunal yang optimal secara fungsi, kenyamanan dan ketergunaan sehingga ruang ini dapat mengakomodir kebutuhan publik secara baik yang dalam hal ini adalah fungsi bangunan *co-working space* dan *eateries*. Dalam perancangan Bangunan *Co-Working Space* dan *Eatery* dengan Konsep *Landscraper*, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk memperjelas gejala sosial melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan (Etna Widodo Muchtar, 2000) dengan sumber data sekunder berupa literatur (jurnal, artikel, dan laman lainnya). Perancangan *Co-Working Space* dan *Eatery* di Kota Bandar Lampung bertujuan menyediakan ruang untuk pekerja mendapatkan suasana baru yang lebih menyenangkan, santai dan interaktif. Perancangan Bangunan *Co-Working Space* dan *Eatery* menggunakan konsep pendekatan *landscraper* yang secara garis besar diartikan bangunan terintegrasi dengan lanskap, dengan upaya meminimalisir intervensi terhadap lanskap, penggunaan material ramah lingkungan dan memberikan hubungan visual yang lebih erat antara manusia dengan alam.

Kata Kunci : *Landscraper*, *Co-Working Space*. *Eatery*.

CO-WORKING SPACE AND EATERY IN THE CONCEPT OF LANDSCRAPER

ABSTRACT

By

Puti Ainayya Riyadini

The increasing human needs from time to time has caused positive and negative effects. One of the negative effect is building development that will keep increasing while the natural damage become severe. The possible thing to do is keeping the sustainability between the building and the environment. Landscraper offers an alternative design that accommodates the advanced needs of building from time to time but still put attention to the sustainability of the environment by minimizing the intervention towards the landscape's natural condition. According to the writer's survey (2022), from the respondents' answers, it's concluded that Bandar Lampung needs public or communal space that can function optimally and also provides comfort. So, it could accommodates public needs exceptionally, which in this case is as a co-working space and eatery. The designing process of Co-Working Space and Eatery in The Concept of Landscraper uses the descriptive method as a data collective method. The descriptive method is a method that used to emphasize the social patterns through many connected research variables (Etna Widodo Muchtar, 2000) with secondary source of data in literature (journal, article, and another source). This building has a main purpose to provides new cozy, relax and interactive working space. The design of Co-Working Space and Eatery uses landscraper as a concept, which generally means a building that integrated with landscape, minimize intervention to the landscape, eco-friendly material usage and offering better visual connection between human and nature.

Keywords : Landscraper, Co-Working Space, Eatery.